



DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Ana, L. (2013, Oktober 30). Karier Bersinar Tanpa Perlu Mengorbankan Keluarga. *Kompas Female*. Diakses dari http://female.kompas.com/read/2013/10/30/0828346/Karier.Bersinar.Tanpa.Perlu.Mengorbankan.Keluarga?utm_source=RD&utm_medium=box&utm_campaign=Kaitrd.
- Ancok, D. (2004). *Psikologi Terapan: Mengupas Dinamika Kehidupan Umat Manusia*. Yogyakarta: Darussalam.
- Anoraga, P. (2006). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anugrah, M. F. (2015, Februari 24). Hanya 5% Wanita di Indonesia jadi Manajer. *Okezone*. Diakses dari <http://economy.okezone.com/read/2015/02/24/320/1109794/hanya-5-wanita-di-indonesia-jadi-manajer>.
- Almasitoh, U. H. (2011). Stres Kerja Ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial pada Perawat. *Psikoislamika*, 08(1), 63-82.
- Alwi, S. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE.
- Aycan, Z., & Eskin, M. (2005). Relative Contributions of Childcare, Spousal Support, and Organizational Support in Reducing Work-Family Conflict for Men and Women: The Case of Turkey. *Sex Roles*, 53(8), 453-471.
- Badan Pusat Statistik. (2007). *Berita Resmi Statistik, Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2007*. No. 28/05/Th. X, 15 Mei 2007.
- Badan Pusat Statistik. (2009). *Sensus Penduduk 2009*. Diakses dari <http://sp2009.bps.go.id/index.php/site/index>.
- Badan Pusat Statistik. (2011). *Sensus Penduduk 2011*. Diakses dari <http://sp2011.bps.go.id/index.php/site/index>.
- Balmforth, K., & Gardner, D. (2006). Conflict and Facilitation Between Work and Family: Realizing the Outcomes for Organizations. *New Zealand Journal of Psychology*, 35(2), 69-76.
- Benokraitis, N. V. (Ed). (2000). *Feuds about Families: Conservative, Centrist, Liberal, and Feminist Perspectives*. New Jersey: Prentice Hall.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.



- Barnett, R. C., & Hyde, J. S. (2001). Women, Men, Work, and Family: An Expansionist Theory. *American Psychologist*, 56(10), 781-796.
- Berns, R. M. (2013). *Child, Family, School, Community (9th Edition)*. Belmont: Wadsworth.
- Budiati, A. C. (2010). Aktualisasi Diri Perempuan dalam Sistem Budaya Jawa: Persepsi Perempuan Terhadap Nilai-Nilai Budaya Jawa dalam Mengaktualisasi Diri. *Panator*, 3, 51-59.
- Cavanaugh, J. C., & Blanchard-Fields, F. (2006). *Adult Development and Aging*. Belmont: Wadsworth.
- Clark, S. C. (2000). Work/Family Border Theory: A New Theory of Work/Family Balance. *Human Relation*, 53(6), 747-770.
- Coyle, A., & Lyons, E. (2007). *Analyzing Qualitative Data in Psychology*. London: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches (2nd Edition)*. Thousand Oaks: Sage Publications, Inc.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Kedua* (Terjemahan: Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2014). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches (3th Edition)* (Terjemahan: Ahmad Lintang Lazuardi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Durham, M. C. (2007). *Work/Life Balance: Personal and Organizational Strategies of School Leaders*. Victoria: Victoria University.
- Dwijanti, J. E. (1999). Perbedaan Motif antara ibu Rumah Tangga yang Bekerja dan Tidak Bekerja dalam Mengikuti Sekolah Pengembangan Pribadi di John Robert Powers Surabaya. *Anima*, 14(55), 252-259.
- Friedman, S. D., & Greenhaus, J. H. (2000). *Work and Family - Allies or Enemies? What Happens When Business Professionals Confront Life Choices*. New York: Oxford University Press.
- Goldenberg, I., & Goldenberg, H. (1985). *Family Therapy: An Overview (2nd Edition)*. USA: Brooks/Cole Publishing Company.



- Gomez, V. (2006). Quality of Family and Work Roles and It's Relationship with Health Indicators in Men and Woman. *Sex Roles: A Journal of Research*, 55(11), 787-799.
- Greenhaus, G., & Powell. G. (2006). When Work and Family are Allies: A Theory of Work-Family Enrichment. *Academy of Management Review*, 31, 72-92.
- Greenhaus, J. H., & Allen, T. D. (2011). *Handbook of Occupational Health Psychology*. Washington DC: American Psychological Assosiation.
- Greenhaus, J. H., Collins, K. M., & Shaw, J. D. (2003). The Relation Between Work-Family Balance and Quality of Life. *Journal of Vocational Behavior*, 63, 510-531.
- Grzywacz, J. G., & Carlson, D. S. (2007). Conceptualizing Work–Family Balance: Implications for Practice and Research. *Advances in Developing Human Resources*, 9, 455–471.
- Grzywacz, J., & Mark, N. (2000). Reconceptualizing The Work-Family Interface: Ecological Perspective on The Correlates of Positive and Negative Spillover. *Journal of Occupational Health Psychology*, 5, 111-126.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (1995). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Handayani, A. (2013). Keseimbangan Kerja Keluarga pada Perempuan Bekerja: Tinjauan Teori Border. *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada vol. 21 no. 2*, ISSN: 08564-718, Desember 2013: 90-101.
- Helmle, J. R. (2010). *Copreneurs and Communication: Work-Family Balance in Married Couples Family Businesses*. California: UMI.
- Hecht, L. (2001). Role Conflict and Role Overlap: Different Concepts, Different Consequences. *Sociological Inquiry*, 71(1), 111-121.
- Hinterlong, J. E., Morrow-Howell, N., & Rozario, P. A. (2007). Productive Engagement and Late Life Physical and Mental Health. *Research on Aging*, 29(4), 348-370.
- Hukum Online. (2014, Juni 21). *Harprileny Soebiantoro: Perempuan Pertama di Kursi Jaksa Agung Muda*. Diakses dari <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt53a54f6ea8617/harprileny-soebiantoro-brperempuan-pertama-di-kursi-jaksa-agung-muda>.
- Hurlock. (2012). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Manusia Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- ILO. (2013). *Tren Ketenagakerjaan dan Sosial di Indonesia 2013 – Memperkuat Pekerjaan Layak dalam Kesetaraan Pertumbuhan*. ISBN 978-92-2-028248-9. Jakarta: International Labour Office.



- Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945 tentang Warga Negara dan Penduduk*, Undang-Undang Dasar Pasal 27 tahun 1945.
- Indonesia, *Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan*, Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003.
- Indonesia, *Undang-Undang tentang Kejaksaan Republik Indonesia*, Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 pasal 30 tahun 2004.
- Keene, J., & Quadagno, J. (2004). Predictors of Perceived Work-Family Balance: Gender Difference of Gender Similarity. *Sociological Perspectives*, 47(1), 1-24.
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2014, Juli 12). Diakses dari <http://www.kemenpppa.go.id/index.php/data-summary/profile-perempuan-indonesia/634-ketenagakerjaan>.
- Kim, J. L. S., & Ling, C. S. (2001). Work-Family Conflict of Women Entrepreneurs in Singapore. *Women in Management Review*. 16(5), 204-221.
- Kinnunen, U., Feldt, T., Geurts, S. & Pulkkinen, L. (2006). Types of Work-Family Interface: Well-being Correlates of Negative and Positive Spillover Between Work and Family. *Scandinavian Journal of Psychology*, 47, 149-162.
- Kirchmeyer, C. (2000). *Work-Life Initiatives: Greed or Benevolence Regarding Workers Time?* In C. L. Cooper & D. M. Rousseau (Eds.), *Trends in Organizational Behavior*, 7, 79-93.
- Korabik, K., Lero, D. S., & Whitehead, D. L. (2008). *Work-family Integration : Research Theory and Best Practice (1st Edition)*. London: Elsevier Inc.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Manurung, A. (2000). *Dampak Krisis Ekonomi dan Strategi Hidup Rumah Tangga Pekerja Sektor Formal dan Informal di Pariwisata*. Skripsi. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- MenegPP. (2010). *Pekerja Sektor Formal/Informal*. Diakses dari menegppp.go.id.
- Moeloeng, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. Thousand Oaks: Sage Publication, Inc.
- Munandar, S. C. U. (1985). *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).



- Neuman, W. L. (2000). *Social Research Method: Qualitative and Quantitative Approaches*. Needham Heights: Allyn and Bacon.
- Olson, D. H. & Defrain, J. (2006). *Marriages and Families Intimacy, Diversity, and Strengths*. New York: McGraw Hill.
- Poerwandari, E. K. (1998). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) dan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Poerwandari. (2005). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Poerwandari. (2007). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development (13th Edition)*. New York: McGraw Hill.
- Sastriyani, S. H. (2005). *Women in Public Sector (Perempuan di Sektor Publik)*. Yogyakarta: Pusat Studi Wanita UGM.
- Savitri, N. (2014, Agustus 9). *Sosok Perempuan di Tengah Maskulinitas Penegakan Hukum Indonesia*. Radio Australia. Diakses dari <http://www.radioaustralia.net.au/indonesian/2014-08-09/sosok-perempuan-di-tengah-maskulinitas-penegakan-hukum-indonesia/1354180>.
- Schultz, D., & Schultz, S. E. (2010). *Psychology and Work Today (10th Edition)*. New Jersey: Pearson.
- Sitohang, M. R. (2011). Kontribusi Istri Bekerja dalam Menambah Pendapatan Keluarga dan Motivasi Bekerja. *Visi*, 19(1), 386-396.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Strauss, A., & Corbin, J. (1990). *Basics of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques*. Newbury Park: Sage Publications, Inc.
- Tiedje, L. B., Woerman, C. B., Downey, G., Emmons, C., Biernat, M., & Lang, E. (1990). Woman with Multiple Roles: Role-Compatibility Perceptions, Satisfaction, and Mental Health. *Journal of Marriage and The Family*, 52, 63-72.
- Tingey, H., Kiger, G., Riley, P. J. (1996). Juggling Multiple Roles: Perceptions of Working Mothers. *The Social Science Journal*, 33(2), 183-191.
- The Jakarta Post. (2012, November 1). *Surveys Shows Indonesians Worry about Work-Life Balance*. Diakses dari



<http://www.thejakartapost.com/news/2012/11/01/survey-shows-indonesians-worry-about-work-life-balance.html>.

- Twenge, J. M., Campbell, W. K., & Foster, C. A. (2002). Parenthood and Marital Satisfaction: A Meta Analytic Review. *Journal of Marriage and The Family*, 65, 574-583.
- Vecchio, R. P. (1980). The Function and Meaning of Work and The Job: Morse and Weiss (1955) Revisited. *Academy of Management Journal*, 23(2), 361-367.
- Voydanoff, P. (2005). Toward a Conceptualization of Perceived Work-Family Fit and Balance: A Demands and Resources Approach. *Journal of Marriage and Family*, 67(4), 822-836.
- Washington, F. D. (2006). The Relationship Between Optimism and Work-Family Enrichment and Their Influence on Psychological Well-Being. *Thesis*. Philadelphia: Drexel University.
- Wood, G. J., dan Lindorff, M. (2001). Sex Differences in Explanation for Career Progress. *Women in Management Review*, 16(4), 152-162.
- Zhang, H., Yip, P. S., Chi, P., Chan, K., Cheung, Y. T., & Zhang, X. (2012). Factor Structure and Psychometric Properties of the Work-Family Balance Scale in an Urban Chinese Sample. *Soc Indic Res*, 105(3), 409-418.
- Zou, J., & Bian, Y. (2001). Gendered Resources, Division of Housework, and Perceived Fairness – A Case in Urban China. *Journal of Marriage and The Family*, 63, 1122-1133.